

ANALISIS HASIL PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PJOK DENGAN KURIKULUM MERDEKA DI SMKN 1 JAYAKARTA

Kuntoro Aji¹, Ine Rahayu Purnamaningsih², Akhmad Dimiyati³

^{1, 2, 3}Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Singaperbangsa Karawang,
Indonesia.

E-mail: kuntoroaji1199@gmail.com¹, ine.rahayu@fkip.unsika.ac.id², akhmad.dimiyati@fkip.unsika.ac.id³

ABSTRAK

Yang melatarbelakangi penelitian ini adalah pemberlakuan surat edaran mengenai penerapan Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran pada satuan pendidikan tahun ajaran 2022/2023. Fokus dari tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Jayakarta. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMKN 1 Jayakarta berjumlah 291 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *cluster random sampling*, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 siswa. Pengambilan data pada penelitian ini yaitu dengan kuesioner/ angket berupa pernyataan tentang faktor hasil prestasi belajar serta indikator pada kurikulum merdeka. Program *microsoft excel* yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka Di SMKN 1 Jayakarta, secara keseluruhan frekuensi terbanyak berada pada tingkat 'sedang' sebesar 34,67%, selanjutnya tingkat 'sangat tinggi' sebesar 6,67%, pada tingkat 'tinggi' sebesar 29,33%, pada tingkat 'rendah' sebesar 22,67%, pada tingkat 'sangat rendah' sebesar 6,67%.

Kata Kunci: Hasil Prestasi Belajar; PJOK; Kurikulum Merdeka.

ANALYSIS OF STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT IN CORNER LEARNING WITH INDEPENDENT CURRICULUM AT VOCATIONAL SCHOOL 1 JAYAKARTA

ABSTRACT

The reason for this research is the enactment of a circular regarding the implementation of the Merdeka Curriculum in the context of restoring learning in educational units in the 2022/2023 school year. This study aims to determine the Analysis of Student Learning Achievement Results in PJOK Learning with the Independent Curriculum at SMKN 1 Jayakarta. The research approach uses a quantitative descriptive approach with a survey research method. The population in this study were all class X students of SMKN 1 Jayakarta totaling 291 students. The sampling technique used in this study was cluster random sampling technique, the number of samples in this study were 75 students. Data collection in this study is by questionnaire / questionnaire in the form of statements about learning achievement factors and indicators in the independent curriculum. The Microsoft Excel program is used for data processing in this study. The results showed that the Analysis of Student Learning Achievement Results in PJOK Learning with the Independent Curriculum at SMKN 1 Jayakarta, overall the highest frequency was at the 'medium' level of 34.67%, then the 'very high' level of 6.67%, at the 'high' level of 29.33%, at the 'low' level of 22.67%, at the 'very low' level of 6.67%.

Keywords: Learning Achievement Outcomes; PJOK; Independent Curriculum.

PENDAHULUAN

Menurut (Dimiyati, 2017) pendidikan adalah suatu penyempurnaan bagi individu dalam aneka pengalaman yang baru dirasakannya agar segala sesuatunya lebih bermakna. Pada sistem pendidikan Indonesia, pendidikan sudah mengalami 11 kali perubahan kurikulum, di mulai pada tahun 1947, menggunakan kurikulum yang sangat sederhana kemudian hingga kurikulum terakhir yaitu kurikulum 2013 (Sumarsih et al., 2022). Setelah dilantik sebagai Mendikbud tanggal 23 Oktober 2019, Nadiem Makarim telah merumuskan banyak inovasi baru seperti kebijakan serta berbagai program unggulan terkait pendidikan Indonesia. Fenomena yang saat ini sedang hangat dirasakan oleh satuan pendidikan berbagai wilayah Indonesia baru – baru ini yaitu penerapan Kurikulum Merdeka, salah satu inovasi dari Nadiem Makarim yang luar biasa.

Menurut (Dimiyati & Aminah, 2017) berpendapat bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas fisik yang direncanakan secara terstruktur bertujuan untuk meningkatkan kualitas individu mencakup kognitif, afektif, serta psikomotor guna mencapai tujuan pendidikan. Adapun, menurut Patusuri (dalam Susanto, 2021) pendidikan jasmani dan olahraga adalah proses pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani dan olahraga untuk menciptakan transformasi yang holistik dalam kualitas fisik, mental dan emosional individu. Kurikulum merupakan nyawa yang ada didalam pendidikan dan tidak pernah bisa dipisahkan. Menurut Kamaludin dan Suryaman (dalam Rahmadayanti & Hartoyo, 2022) berpendapat bahwa kurikulum adalah suatu perangkat program pendidikan dengan komponen yang saling terikat dan mendukung, disusun dan diimplementasikan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Fathan (dalam Saleh, 2020) merdeka belajar versi Mendikbud dapat didefinisikan bahwa penerapan kurikulum dalam proses pembelajaran didesain menyenangkan sejalan dengan pengembangan pemikiran yang inovatif, dengan begitu dapat menumbuhkan sikap positif murid dalam merespon pembelajaran. Menurut Poerwadaninta (dalam Mulyadi, 2016) prestasi hasil belajar adalah tercapainya hasil yang sebaik mungkin sesuai dengan kemampuan anak pada suatu titik tertentu terhadap hal – hal yang sedang dikerjakan atau dilakukan.

Setelah beberapa kali melakukan observasi di sekolah SMKN 1 Jayakarta serta dilakukannya sesi wawancara dengan bagian kurikulum dan guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, pihak sekolah mengatakan bahwa sekolah SMKN 1 Jayakarta juga baru menggunakan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022/2023. Dengan perubahan penerapan kurikulum tersebut menimbulkan pertanyaan serta masalah, mulai dari siswa perlu menyesuaikan kembali terhadap sistem pendidikan dengan pemberlakuan Kurikulum Merdeka ini. Bukan hanya siswa, pendidik juga kembali perlu menyesuaikan terhadap sistem pendidikan, mulai dari perencanaan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran.

Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk melihat hasil prestasi belajar siswa dengan kurikulum yang baru diimplementasikan oleh sekolah yaitu Kurikulum Merdeka. Maka dari itu, untuk bisa menjawab serta menyelesaikan semua masalah yang ada. Dalam hal ini, peneliti perlu menyelidiki serta mendeskripsikan hasilnya dari judul “**Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Jayakarta**”.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2015: 14) metode kuantitatif adalah sebuah teknik yang digunakan secara luas untuk mempelajari populasi dan sampel berdasarkan filsafat positivisme. Membahas lebih lanjut, Analisis deskriptif adalah kumpulan data dari suatu penelitian yang kemudian akan diperiksa dan diselidiki untuk dideskripsikan hasilnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Sugiyono, 2015: 207). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMKN 1 Jayakarta, yakni: X TO 1, X TO 2, X TO 3, TO 4, X TKJT 1, X TKJT 2, X TKJT 3, X TKL dengan total jumlah 291 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan penentuan besar sampel menggunakan rumus *slovin* dan tingkat kesalahan 10%, maka jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 75 siswa. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner atau angket yang berisi beberapa pernyataan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui analisis hasil prestasi belajar siswa pada pembelajaran PJOK dengan kurikulum merdeka.

Menurut (Sugiyono, 2015: 207) analisis data adalah tindakan yang dilakukan setelah didapatkannya data dari sampel penelitian maupun sumber data lain dalam penelitian kuantitatif. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan seluruh variabel responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Adapun, rumus persentase data yang sesuai dengan rumus menurut Anas Sudijono (dalam Asmara, 2018).

$$P = f : n \times 100\%$$

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Tabel 1 Norma Pengkategorian

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	M + 1,5 SD keatas	Sangat Tinggi
2.	M + 0,5 SD s.d + 1,5 SD	Tinggi
3.	M – 0,5 SD s.d M + 0,5 SD	Sedang
4.	M – 1,5 SD s.d M – 0,5 SD	Rendah
5.	M – 1,5 SD dibawah	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Mei 2023 dengan jumlah sampel 75 siswa kelas X SMKN 1 JAYAKERTA yang mengisi kuesioner hasil prestasi belajar siswa pada pembelajaran PJOK dengan kurikulum merdeka. Kuesioner berisikan tiga aspek atau faktor serta sepuluh indikator. Aspek atau faktor serta indikator ini dapat menjelaskan tentang hasil prestasi belajar siswa pada pembelajaran PJOK dengan kurikulum merdeka, berikut hasil penelitiannya:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Keseluruhan

Interval	Kategori	Hasil Interval	Frekuensi	Persen (%)
114,80	Sangat Rendah	$X < 114,80$	5	6,67
130,01	Rendah	$114,80 < X \leq 130,01$	17	22,67
145,22	Sedang	$130,01 < X \leq 145,22$	26	34,67
160,42	Tinggi	$145,22 < X \leq 160,42$	22	29,33
$\geq 160,42$	Sangat Tinggi	$X > 160,42$	5	6,67
Jumlah			75	100,00

Tabel 2 menunjukkan, data penelitian Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Jayakarta dengan jumlah terbesar berada pada tingkat 'Sedang' sebesar 34,67% atau berjumlah 26 siswa, selanjutnya tingkat 'Sangat Tinggi' sebesar 6,67% atau berjumlah 5 siswa, pada tingkat 'Tinggi' sebesar 29,33% atau berjumlah 22 siswa, pada tingkat 'Rendah' sebesar 22,67% atau berjumlah 17 siswa, dan pada tingkat 'Sangat Rendah' sebesar 6,67% atau berjumlah 5 siswa.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Aspek Kognitif

Interval	Kategori	Hasil Interval	Frekuensi	Persen (%)
43,41	Sangat Rendah	$X < 43,41$	3	4,00
51,84	Rendah	$43,41 < X \leq 51,84$	15	20,00
60,27	Sedang	$51,84 < X \leq 60,27$	39	52,00
68,70	Tinggi	$60,27 < X \leq 68,70$	17	22,67
$\geq 68,70$	Sangat Tinggi	$X > 68,70$	1	1,33
Jumlah			75	100,00

Tabel 3 menunjukkan, data penelitian Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka Di SMKN 1 Jayakarta dari aspek kognitif dengan jumlah terbesar berada pada klasifikasi 'Sedang' dengan persentase 52,00%, selanjutnya pada klasifikasi 'Sangat Tinggi' dengan persentase 1,33%, pada klasifikasi 'Tinggi' dengan persentase 22,67%, pada klasifikasi 'Rendah' dengan persentase 20,00%, dan pada klasifikasi 'Sangat Rendah' dengan persentase 4,00%.

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Hasil Indikator Pemahaman

Interval	Kategori	Hasil Interval	Frekuensi	Persen (%)
14,36	Sangat Rendah	$X < 14,36$	7	9,33
16,82	Rendah	$14,36 < X \leq 16,82$	8	10,67
19,28	Sedang	$16,82 < X \leq 19,28$	41	54,67
21,74	Tinggi	$19,28 < X \leq 21,74$	16	21,33
$\geq 21,74$	Sangat Tinggi	$X > 21,74$	3	4,00
Jumlah			75	100,00

Tabel 4 menunjukkan, data penelitian Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka Di SMKN 1 Jayakarta dari indikator pemahaman dengan jumlah terbesar berada pada klasifikasi 'Sedang' dengan persentase 54,67%, selanjutnya pada klasifikasi 'Sangat Tinggi' dengan persentase 4,00%, pada klasifikasi 'Tinggi' dengan persentase 21,33%, pada klasifikasi 'Rendah' dengan persentase 10,67%, dan pada klasifikasi 'Sangat Rendah' dengan persentase 9,33%.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Hasil Indikator Analisis

Interval	Kategori	Hasil Interval	Frekuensi	Persen (%)
9,31	Sangat Rendah	$X < 9,31$	7	9,33
11,08	Rendah	$9,31 < X \leq 11,08$	14	18,67
12,86	Sedang	$11,08 < X \leq 12,86$	26	34,67
14,64	Tinggi	$12,86 < X \leq 14,64$	26	34,67
$\geq 14,64$	Sangat Tinggi	$X > 14,64$	2	2,67
Jumlah			75	100,00

Tabel 5 menunjukkan, data penelitian Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka Di SMKN 1 Jayakarta dari indikator analisis dengan jumlah terbesar berada pada klasifikasi 'Tinggi' dengan persentase 34,67%, dan pada klasifikasi 'Sedang' dengan persentase 34,67%, selanjutnya pada klasifikasi 'Sangat Tinggi' dengan persentase 2,67%, pada klasifikasi 'Rendah' dengan persentase 18,67%, dan pada klasifikasi 'Sangat Rendah' dengan persentase 9,33%.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Hasil Indikator Evaluasi

Interval	Kategori	Hasil Interval	Frekuensi	Persen (%)
10,71	Sangat Rendah	$X < 10,71$	5	6,67
12,98	Rendah	$10,71 < X \leq 12,98$	10	13,33
15,26	Sedang	$12,98 < X \leq 15,26$	41	54,67
17,53	Tinggi	$15,26 < X \leq 17,53$	16	21,33
$\geq 17,53$	Sangat Tinggi	$X > 17,53$	3	4,00
Jumlah			75	100,00

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Tabel 6 menunjukkan, data penelitian Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka Di SMKN 1 Jayakarta dari indikator evaluasi dengan jumlah terbesar berada pada klasifikasi ‘Sedang’ dengan persentase 54,67%, selanjutnya pada klasifikasi ‘Sangat Tinggi’ dengan persentase 4,00%, pada klasifikasi ‘Tinggi’ dengan persentase 21,33%, pada klasifikasi ‘Rendah’ dengan persentase 13,33%, dan pada klasifikasi ‘Sangat Rendah’ dengan persentase 6,67%.

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Hasil Indikator Sarana dan Prasarana

Interval	Kategori	Hasil Interval	Frekuensi	Persen (%)
9,03	Sangat Rendah	$X < 9,03$	8	10,67
10,95	Rendah	$9,03 < X \leq 10,95$	10	13,33
12,87	Sedang	$10,95 < X \leq 12,87$	29	38,67
14,78	Tinggi	$12,87 < X \leq 14,78$	24	32,00
$\geq 14,78$	Sangat Tinggi	$X > 14,78$	4	5,33
Jumlah			75	100,00

Tabel 7 menunjukkan, data penelitian Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka Di SMKN 1 Jayakarta dari indikator sarana dan prasarana dengan jumlah terbesar berada pada klasifikasi ‘Sedang’ dengan persentase 38,67%, selanjutnya pada klasifikasi ‘Sangat Tinggi’ dengan persentase 5,33%, pada klasifikasi ‘Tinggi’ dengan persentase 32,00%, pada klasifikasi ‘Rendah’ dengan persentase 13,33%, dan pada klasifikasi ‘Sangat Rendah’ dengan persentase 10,67%.

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Aspek Afektif

Interval	Kategori	Hasil Interval	Frekuensi	Persen (%)
30,50	Sangat Rendah	$X < 9,03$	1	1,33
38,32	Rendah	$9,03 < X \leq 10,95$	23	30,67
46,13	Sedang	$10,95 < X \leq 12,87$	31	41,33
53,95	Tinggi	$12,87 < X \leq 14,78$	18	24,00
$\geq 53,95$	Sangat Tinggi	$X > 14,78$	2	2,67
Jumlah			75	100,00

Tabel 8 menunjukkan, data penelitian Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka Di SMKN 1 Jayakarta dari aspek afektif dengan jumlah terbesar berada pada klasifikasi ‘Sedang’ dengan persentase 41,33%, selanjutnya pada klasifikasi ‘Sangat Tinggi’ dengan persentase 2,67%, pada klasifikasi ‘Tinggi’ dengan persentase 24,00%, pada klasifikasi ‘Rendah’ dengan persentase 30,67%, dan pada klasifikasi ‘Sangat Rendah’ dengan persentase 1,33%.

Tabel 9 Distribusi Frekuensi Hasil Indikator Karakteristik

Interval	Kategori	Hasil Interval	Frekuensi	Persen (%)
9,12	Sangat Rendah	$X < 9,12$	9	12,00
11,17	Rendah	$9,12 < X \leq 11,17$	8	10,67
13,23	Sedang	$11,17 < X \leq 13,23$	38	50,67
15,28	Tinggi	$13,23 < X \leq 15,28$	18	24,00
$\geq 15,28$	Sangat Tinggi	$X > 15,28$	2	2,67
Jumlah			75	100,00

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Tabel 9 menunjukkan, data penelitian Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka Di SMKN 1 Jayakarta dari indikator karakteristik dengan jumlah terbesar berada pada klasifikasi ‘Sedang’ dengan persentase 50,67%, selanjutnya pada klasifikasi ‘Sangat Tinggi’ dengan persentase 2,67%, pada klasifikasi ‘Tinggi’ dengan persentase 24,00%, pada klasifikasi ‘Rendah’ dengan persentase 10,67%, dan pada klasifikasi ‘Sangat Rendah’ dengan persentase 12,00%.

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Hasil Indikator Ketertarikan

Interval	Kategori	Hasil Interval	Frekuensi	Persen (%)
13,16	Sangat Rendah	$X < 13,16$	6	8,00
16,40	Rendah	$13,16 < X \leq 16,40$	21	28,00
19,65	Sedang	$16,40 < X \leq 19,65$	20	26,67
22,90	Tinggi	$19,65 < X \leq 22,90$	25	33,33
$\geq 22,90$	Sangat Tinggi	$X > 22,90$	3	4,00
Jumlah			75	100,00

Tabel 10 menunjukkan, data penelitian Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka Di SMKN 1 Jayakarta dari indikator ketertarikan dengan jumlah terbesar berada pada klasifikasi ‘Tinggi’ dengan persentase 33,33%, selanjutnya pada klasifikasi ‘Sangat Tinggi’ dengan persentase 4,00%, pada klasifikasi ‘Sedang’ dengan persentase 26,67%, pada klasifikasi ‘Rendah’ dengan persentase 28,00%, dan pada klasifikasi ‘Sangat Rendah’ dengan persentase 8,00%.

Tabel 11 Distribusi Frekuensi Hasil Indikator Motivasi

Interval	Kategori	Hasil Interval	Frekuensi	Persen (%)
8,23	Sangat Rendah	$X < 8,23$	7	9,33
10,74	Rendah	$8,23 < X \leq 10,74$	14	18,67
13,26	Sedang	$10,74 < X \leq 13,26$	32	42,67
15,77	Tinggi	$13,26 < X \leq 15,77$	15	20,00
$\geq 15,77$	Sangat Tinggi	$X > 15,77$	7	9,33
Jumlah			75	100,00

Tabel 11 menunjukkan, data penelitian Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka Di SMKN 1 Jayakarta dari indikator motivasi dengan jumlah terbesar berada pada klasifikasi ‘Sedang’ dengan persentase 42,67%, selanjutnya pada klasifikasi ‘Sangat Tinggi’ dengan persentase 9,33%, pada klasifikasi ‘Tinggi’ dengan persentase 20,00%, pada klasifikasi ‘Rendah’ dengan persentase 18,67%, dan pada klasifikasi ‘Sangat Rendah’ dengan persentase 9,33%.

Tabel 12 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Aspek Psikomotor

Interval	Kategori	Hasil Interval	Frekuensi	Persen (%)
----------	----------	----------------	-----------	------------

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

28,51	Sangat Rendah	$X < 9,03$	1	1,33
35,72	Rendah	$9,03 < X \leq 10,95$	17	22,67
42,94	Sedang	$10,95 < X \leq 12,87$	36	48,00
50,16	Tinggi	$12,87 < X \leq 14,78$	21	28,00
$\geq 50,16$	Sangat Tinggi	$X > 14,78$	0	0,00
Jumlah			75	100,00

Tabel 12 menunjukkan, data penelitian Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka Di SMKN 1 Jayakarta dari aspek psikomotor dengan jumlah terbesar berada pada klasifikasi 'Sedang' dengan persentase 48,00%, selanjutnya pada klasifikasi 'Sangat Tinggi' dengan persentase 0.00%, pada klasifikasi 'Tinggi' dengan persentase 28,00%, pada klasifikasi 'Rendah' dengan persentase 22,67%, dan pada klasifikasi 'Sangat Rendah' dengan persentase 1,33%.

Tabel 13 Distribusi Frekuensi Hasil Indikator Keterampilan

Interval	Kategori	Hasil Interval	Frekuensi	Persen (%)
12,94	Sangat Rendah	$X < 12,94$	5	6,67
15,68	Rendah	$12,94 < X \leq 15,68$	15	20,00
18,42	Sedang	$15,68 < X \leq 18,42$	34	45,33
21,16	Tinggi	$18,42 < X \leq 21,16$	19	25,33
$\geq 21,16$	Sangat Tinggi	$X > 21,16$	2	2,67
Jumlah			75	100,00

Tabel 13 menunjukkan, data penelitian Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka Di SMKN 1 Jayakarta dari indikator keterampilan dengan jumlah terbesar berada pada klasifikasi 'Sedang' dengan persentase 45,33%, selanjutnya pada klasifikasi 'Sangat Tinggi' dengan persentase 2,67%, pada klasifikasi 'Tinggi' dengan persentase 25,33%, pada klasifikasi 'Rendah' dengan persentase 20,00%, dan pada klasifikasi 'Sangat Rendah' dengan persentase 6,67%.

Tabel 14 Distribusi Frekuensi Hasil Indikator Penerapan

Interval	Kategori	Hasil Interval	Frekuensi	Persen (%)
8,06	Sangat Rendah	$X < 9,12$	6	8,00
9,98	Rendah	$9,12 < X \leq 11,17$	6	8,00
11,91	Sedang	$11,17 < X \leq 13,23$	34	45,33
13,83	Tinggi	$13,23 < X \leq 15,28$	23	30,67
$\geq 13,83$	Sangat Tinggi	$X > 15,28$	6	8,00
Jumlah			75	100,00

Tabel 14 menunjukkan, data penelitian Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka Di SMKN 1 Jayakarta dari indikator penerapan dengan jumlah terbesar berada pada klasifikasi 'Sedang' dengan persentase 45,33%, selanjutnya pada klasifikasi 'Sangat Tinggi' dengan persentase 8,00%, pada klasifikasi 'Tinggi' dengan persentase 30,67%, pada klasifikasi 'Rendah' dengan persentase 8,00%, dan pada klasifikasi 'Sangat Rendah' dengan persentase 8,00%.

Tabel 15 Distribusi Frekuensi Hasil Indikator Pemanfaatan

Interval	Kategori	Hasil Interval	Frekuensi	Persen (%)
----------	----------	----------------	-----------	------------

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

7,50	Sangat Rendah	$X < 9,12$	6	8,00
10,06	Rendah	$9,12 < X \leq 11,17$	24	32,00
12,61	Sedang	$11,17 < X \leq 13,23$	19	25,33
15,16	Tinggi	$13,23 < X \leq 15,28$	24	32,00
$\geq 15,16$	Sangat Tinggi	$X > 15,28$	2	2,67
Jumlah			75	100,00

Tabel 15 menunjukkan, data penelitian Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka Di SMKN 1 Jayakarta dari indikator pemanfaatan dengan jumlah terbesar berada pada klasifikasi ‘Tinggi’ dan ‘Rendah’ dengan persentase 32,00%, selanjutnya pada klasifikasi ‘Sangat Tinggi’ dengan persentase 2,67%, pada klasifikasi ‘Sedang’ dengan persentase 25,33%, dan pada klasifikasi ‘Sangat Rendah’ dengan persentase 8,00%.

Pembahasan

Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka Di SMKN 1 Jayakarta berdasarkan hasil keseluruhan yang paling tertinggi menunjukkan pada kategori ‘Sedang’ sebanyak 34,67%. Dalam kategori ‘Sedang’, dikarenakan baik dari guru maupun peserta didik kembali harus menyesuaikan serta beradaptasi terhadap sistem pendidikan dengan penerapan Kurikulum Merdeka tersebut. Hanya saja, yang perlu diperhatikan kembali dari pihak sekolah, dan guru adalah mampu dengan cepat atau semaksimal mungkin beradaptasi dengan penerapan kurikulum merdeka ini, serta lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar materi pembelajaran PJOK, agar siswa tidak terlalu merasa kesulitan dalam beradaptasi dengan penerapan kurikulum merdeka dalam proses kegiatan belajar mengajar. Menurut (Aenon et al., 2020) berpendapat bahwa sebagian besar yang menjadi kendala dalam pendidikan jasmani ialah faktor dari dalam dan luar individu yang dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar, kedua faktor tersebut saling mempengaruhi diantaranya seperti fisik, psikis, intelektual, sosial, budaya, serta lingkungan.

Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka Di SMKN 1 Jayakarta berdasarkan aspek kognitif mempunyai persentase yang paling tinggi adalah pada kategori ‘Sedang’ sebanyak 52,00%. Yang di mana, terdapat; indikator pemahaman, analisis, evaluasi, sarana dan prasarana dari peserta didik atas penerapan Kurikulum Merdeka mesti harus lebih diperhatikan kembali dari segala aspeknya. Masih terdapat beberapa peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan penerapan Kurikulum Merdeka. Sehingga, pemahaman peserta didik akan materi pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar masih belum merata. Sarana dan prasarana sekolah perlu diperhatikan kembali, karena fasilitas sekolah sangat menunjang tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka Di SMKN 1 Jayakarta berdasarkan aspek afektif mempunyai persentase yang paling tinggi adalah pada kategori ‘Sedang’ sebanyak 41,33%. Indikator yang ada pada aspek afektif penelitian ini diantaranya yaitu karakteristik, ketertarikan, dan motivasi. Kurangnya motivasi yang didapat oleh peserta didik baik dari guru maupun orang tua, meskipun hasil dari penelitian menunjukkan pada kategori ‘Sedang’. Dukungan motivasi yang diberikan kepada peserta didik dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang peserta didik lakukan serta hasil prestasi belajarnya. Membahas lebih lanjut, selain dukungan yang diberikan dari guru maupun orang tua, sikap pribadi peserta didik juga ketika dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh untuk hasil prestasi belajarnya.

Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka Di SMKN 1 Jayakarta berdasarkan aspek psikomotor mempunyai persentase yang paling tinggi adalah pada kategori ‘Sedang’ sebanyak 48,00%. Yang di mana, terdapat; indikator keterampilan, penerapan, dan pemanfaatan dari peserta didik atas penerapan Kurikulum Merdeka mesti harus lebih diperhatikan kembali dari segala aspeknya. Ditemukannya beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan gerak. Dengan penerapan Kurikulum Merdeka adanya perubahan dalam hal metode mengajar yang dilakukan oleh guru, terdapat beberapa peserta didik yang kurang terbiasa dengan metode mengajar sesuai dengan penerapan Kurikulum Merdeka, membuat peserta didik ketika proses pembelajaran kesulitan dalam mempraktikkan keterampilan gerak sesuai materi pembelajaran. Membahas lebih lanjut, terdapat dampak positif dari sebagian peserta didik akan penerapan Kurikulum Merdeka ini, dapat dilihat hasil penelitian dari indikator pemanfaatan ditemukan pada kategori ‘Tinggi’ sebanyak 32,00%. Membuktikan bahwa peserta didik dapat memanfaatkan materi yang diberikan oleh guru untuk diimplementasikan pada kehidupan sehari – hari.

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Jayakarta, secara keseluruhan frekuensi terbanyak berada pada tingkat ‘sedang’ sebesar 34,67%, selanjutnya tingkat ‘sangat tinggi’ sebesar 6,67%, pada tingkat ‘tinggi’ sebesar 29,33%, pada tingkat ‘rendah’ sebesar 22,67%, pada tingkat ‘sangat rendah’ sebesar 6,67%.

REFERENSI

- Aenon, N., Iskandar, I., & Rejeki, H. S. (2020). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 149. <https://doi.org/10.26418/jilo.v3i2.42965>
- Asmara, B. W. (2018). *Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putra dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Di SMP 1 PGRI Kediri Tahun Ajaran 2017/2018*.
- Dimiyati, A. (2017). Pengembangan Model Permainan Atletik Anak Dalam Pembelajaran Gerak Dasar Lari Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) Di SLB Negeri Kabupaten Karawang. *Journal Sport Area*, 2(2), 19–26. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2017.vol2\(2\).1031](https://doi.org/10.25299/sportarea.2017.vol2(2).1031)
- Dimiyati, A., & Aminah, A. S. (2017). Pengaruh Fun Outbound Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Pada Siswa Kelas XI di SMK Yisca Cilamaya Karawang. *Seminar Nasional Riset Inovatif*, 153–158.
- Mulyadi, E. (2016). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kinerja dan Prestasi Belajar Fisika Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22(4), 385. <https://doi.org/10.21831/jptk.v22i4.7836>
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Saleh, M. (2020). Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1, 51–56.
- Sugiyono, P. D. (2015). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (ke-21). Penerbit Alfabeta.
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248–8258. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216>
- Susanto, M. (2021). Upaya Pengembangan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Jasmani Dan Olahraga. *Osf.Io*, 9. <https://osf.io/preprints/9sn8v/>